



CACAR MONYET

SUMBER : KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA SURAT EDARAN NOMOR: HK.02.02/C/2752/2022

Cacar monyet adalah penyakit zoonosis langka yang disebabkan oleh infeksi virus monkeypox. Virus cacar monyet termasuk dalam genus Orthopoxvirus dalam famili Poxviridae. Genus Orthopoxvirus juga termasuk virus variola (penyebab cacar), virus cacar sapi, dan virus vaccinia (digunakan dalam vaksin cacar)



#EdukasiBPBDJkt

bpbd.jakarta.go.id



1/5

Jakarta
kota kolaborasi



Cacar monyet ditularkan pula dari manusia ke manusia melalui kontak langsung dengan luka infeksi, koreng, atau cairan tubuh penderita. Penyakit ini juga dapat menyebar melalui droplet pernapasan ketika melakukan kontak dengan penderita secara berkepanjangan





GEJALA DAN TANDA CACAR MONYET



Demam > 38 derajat celcius serta muncul ruam setelah 1-3 hari

Muncul ruam: perubahan warna kulit, munculnya benjolan kecil 1/2 mm, muncul gelembung berisi cairan (berisi nanah)



Ruam akan muncul dimulai pada area kepala, lebih padat diwajah, dan anggota badan seperti telapak tangan dan kaki. Perkembangan ruam lambat, 3-4 minggu

Penambahan khas: Limfadenopati atau pembengkakan pada kelenjar getah bening



3/5



PENCEGAHAN CACAR MONYET

Hindari kontak dengan hewan yang dapat menjadi reservoir virus (termasuk hewan yang sakit atau yang ditemukan mati di daerah di mana cacar monyet terjadi)

Hindari kontak dengan bahan apa pun, seperti tempat tidur, yang pernah bersentuhan dengan hewan yang sakit

Pisahkan pasien yang terinfeksi dari orang lain yang mungkin berisiko terinfeksi

Lakukan cuci tangan yang baik dan benar setelah kontak dengan hewan atau manusia yang terinfeksi

Menggunakan alat pelindung diri (APD) saat merawat pasien yang terinfeksi

Memasak daging dengan benar dan matang

4/5



Jika ada masyarakat yang mengalami gejala tersebut, segera laporkan ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terdekat untuk mendapatkan penanganan

